

ABSTRACT

Dermawan, Yunus Septian. Registered Student Number 3213103146. 2014 “**The Flouts of Gricean Maxims on Spongebob Squarepants Series Movie**”. Thesis. English Education Program. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keyword: Cooperative Principle, Flouting Maxims, Series Movie

This study was aimed at finding out flouts of Maxims Cooperative Principle proposed by P.H. Grice throughout some episodes of Spongebob Squarepants series movie. The first objective of this study is to find out the kinds of maxims of Cooperative Principle flouted on Spongebob Squarepants series movie. The second objective is to find out how the maxims of Cooperative Principle flouted on Spongebob Squarepants series movie. The addition objective is to find out the message behind the flouts of the maxims of Cooperative Principle on Spongebob Squarepants series movie.

Research problems of this research were: 1) What are maxims of Cooperative Principle flouted on Spongebob Squarepants series movie? 2) How the maxims of Cooperative Principle flouted on Spongebob Squarepants series movie? 3) What is the message behind the flouts of the maxims of Cooperative Principle on Spongebob Squarepants series movie?

In this research the researcher applied qualitative approach particularly content/document analysis. The subject of this research was some episodes of Spongebob Squarepants series movie which selected due the most voted episodes. The researcher got the videos from internet. This research revealed flouts of Maxims in several areas of the show.

Based on the findings, the researcher obviously found the flouts of Maxims. The findings showed sixteen appearances of Quantity Maxim, twenty four appearances of Quality Maxim, sixteen appearances of Relation Maxim and twenty one appearance of Manner Maxim. Flout of Quantity Maxim is either giving too little or too much information. Flout of Quality Maxim is either giving no evidence or delivering hyperbolic speech. Flout of Relation Maxim happens whenever the addressee speaks irrelevantly. Flout of Manner Maxim appears in making jokes through every episode.

Finally, the researcher suggests to the readers to be aware of such knowledge and put an understanding towards a literal work. In addition, he also suggests if there any further research within or without the same topic to understand the limitation of such a literal work or document analysis.

ABSTRAK

Dermawan, Yunus Septian. Nomor Induk Mahasiswa 3213103146. 2014 “**The Flouts of Gricean Maxims on Spongebob Squarepants Series Movie**”. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci:Prinsip Kooperatif, Pelanggaran Terhadap Maksim, Film Berepisode

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pelanggaran-pelanggaran terhadap maksim kooperatif yang dikemukakan oleh P.H. Grice dalam beberapa episode dari Film Spongebob Squarepants. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apasaja jenis-jenis maksim dari prinsip kooperatif yang dilanggar pada beberapa episode Film Spongebob Squarepants. Tujuan yang kedua adalah untuk menemukan bagaimana maksim-maksim dari prinsip kooperatif tersebut dilanggar. Tujuan selanjutnya adalah untuk menemukan makna tersirat dari pelanggaran maksim-maksim tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apa saja maksim dari prinsip kooperatif yang dilanggar dalam beberapa episode Film Spongebob Squarepants? 2) Bagaimana pelanggaran prinsip kooperatif terjadi? Apa makna tersirat dari pelanggaran tersebut?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif khususnya analisis konten/dokumen. Subject dari penelitian ini adalah beberapa episode dari Film Spongebob Squarepants yang dipilih berdasarkan voting terbanyak. Sumber video adalah internet. Penelitian ini mengemukakan pelanggaran terhadap maksim di beberapa area dari film tersebut.

Berdasarkan penemuan, peneliti secara jelas menemukan pelanggaran terhadap maksim. Dalam penemuan, ditunjukkan ada enam belas kemunculan dari Kuantitas, dua puluh empat kemunculan dari Kualitas, enam belas kemunculan dari Maksim, dan dua puluh satu kemunculan dari Cara. Pelanggaran terhadap Maksim Kuantitas ditunjukkan dengan cara baik memberikan sedikit informasi atau terlalu banyak. Pelanggaran terhadap Maksim Kualitas ditunjukkan dengan cara baik memberikan informasi palsu ataupun melebih-lebihkan. Pelanggaran terhadap Maksim Relasi terjadi saat pendengar memberi respons dengan informasi yang tidak relevan. Pelanggaran terhadap Maksim Cara muncul ketika ingin membuat suatu lelucon yang muncul di tiap episode.

Di akhir penelitian, peneliti menyarankan kepada para pembaca untuk menyadari dan memahami tentang hasil karya literatur. Peneliti juga menyarankan agar ada penelitian lebih lanjut dengan atau tanpa topik yang sama sebagai cara untuk memahami batasan dari suatu hasil karya literatur atau analisis dokumen.